

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Gaya Hidup

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan.					
2	Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif.					
3	Saya mengetahui persyaratan untuk membuka rekening di bank.					
4	Saya menggunakan tabungan untuk menyimpan uang saya					
5	Saya melakukan suatu investasi untuk masa depan.					
6	Manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan					
7	Tabungan mengajarkan kita untuk berhemat, karena terhindar dari pemakaian yang terus-menerus					

### Lampiran 2 Kuesioner Pengelolaan Keuangan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Menyusun rencana keuangan (jangka pendek, menengah, dan panjang)					
2	Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, atau tahunan)					
3	Menyusun anggaran untuk pengeluaran khusus atau tak terduga					
4	Mendahulukan kebutuhan yang					

	paling utama dalam anggaran belanja					
5	Memikirkan risiko dalam mengambil hutang/kredit sebelum pengambilan keputusan					
6	Menabung secara rutin atau berkala					
7	Menabungkan segera uang sisa atau pendapatan tidak terduga					
8	Menyiapkan aset untuk investasi masa depan					
9	Membayar tagihan bulanan tepat waktu					
10	Mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran harian					

### Lampiran 3 Kuesioner Gaya Hidup

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memutuskan untuk membeli barang yang saya inginkan					
2	Saya memutuskan membeli barang yang benar saya butuhkan					
3	Saya suka membeli barang barang bagus hanya untuk fashion					
4	Saya lebih banyak menghabiskan waktu diluaran kampus walau hanya sekedar untuk nongkrong di cafe					
5	Saya menghabiskan uang untuk bersenangsenang dengan teman-teman					
6	Saya mengeluarkan uang untuk					

	membeli buku atau peralatan yang di perlukan untuk kuliah					
7	Saya mempertimbangkan dengan matang apabila membeli barang yang mahal					
8	Saya lebih baik menabung daripada menggunakan uang untuk memenuhi keinginan saya yang bermacam-macam					
9	Saya dapat menghabiskan banyak uang saya tanpa saya sadari saat berbelanja produk fashion					
10	Saya sering mengalokasikan waktu untuk belanja					

#### Lampiran 4 Kuesioner Literasi Keuangan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya membeli barang karna keinginan sesaat tanpa melalui pertimbangan dan perencanaan saat membeli					
2	Saya menggunakan produk mahal untuk menjaga penampilan dan menarik perhatian orang					
3	Saya suka membeli barang barang secara berlebih-lebihan karena saya suka berbelanja					
4	Saya tertarik membeli sesuatu produk walaupun hanya sekedar mengikuti oranglain					
5	Saya akan mempertimbangkan dengan matang apabila ingin membeli barang yang mahal					
6	Saya mengeluarkan uang untuk					

	bermacam kebutuhan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokok					
7	Saya membeli barang yang saya butuhkan dahulu, sebelum membeli barang yang saya inginkan					
8	Saya membeli barang karena di iming-imingi diskon					
9	Saya tidak tertarik membeli suatu produk walaupun bonusnya menarik					
10	Saya langsung membeli barang yang menurut saya menarik					

### Lampiran 5 Jurnal Pendukung

No	I	II	III	IV	V	VI
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO</li> <li>• 2018</li> <li>• Maulina Setyowardani</li> <li>• OIKONOMIA Vol.7 No.1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi secara sendiri-sendiri ataupun secara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• STATUS SOSIAL EKONOMI</li> <li>• LITERASI EKONOMI</li> <li>• GAYA HIDUP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi secara individu maupun bersama-sama terhadap gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi</li> </ul>	<p>Hasil analisis kuantitatif, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan baik secara individu maupun simultan. Pada hasil uji t diperoleh (<math>t_{hitung} = 0,324</math>; <math>t_{tabel} = 2,544</math>, <math>sig = 0,014 &lt; 0,05</math>) dan <math>r^2 = 104,976</math> menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap gaya hidup mahasiswa sebesar 10,50%. Pada hasil uji t</p>	<p>Analisis deskriptif variabel status sosial ekonomi orang tua dinyatakan tinggi (60,30%), sedangkan variabel literasi ekonomi dinyatakan tinggi (48,30%) dan variabel gaya hidup mahasiswa dinyatakan baik (51,70%). Berdasarkan uji korelasi parsial dan simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap gaya hidup mahasiswa</p>

		<p>a bersa ma- sama terha dap gaya hidu p maha siswa pendi dikan ekon omi Univ ersita s Muh amm adiya h Purw orejo .</p>	<p>Univers itas Muham madiya h Purwor ejo. • Peneliti an ini merupa kan peneliti an kuan tit atif, peneliti an ini dilakuk an di Univers itas Muham madiya h Purwor ejo. Sedang kan waktu peneliti an dilaksa nakan pada bulan Mei 2018. Populas i dalam peneliti an ini adalah</p>	<p>diperoleh (rhitung = 0,361; t = 2,873, sig = 0,006 &lt; 0,05) dan <math>r^2</math> = 130,321 menunjukka n ada pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap gaya hidup mahasiswa sebesar 13,03%. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi secara bersama- sama terhadap gaya hidup mahasiswa sebesar 28,84% (<math>R</math> = 0,537; Fhitung=</p>	<p>Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiya h Purworejo.</p>
--	--	--	---	--	--

				<p>seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2015 semester 6 berjumlah 68 mahasiswa yang terbagi menjadi 2 kelas dan sampel berjumlah 58.</p>	<p>11,124; sig = 0,000 &lt; 0,05) dan R<sup>2</sup> = 288,369. Hipotesis diterima.</p>	
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KORELASI STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP GAYA HIDUP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui bagaimana karakteristik sosial ekonomi keluar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• STATUS SOSIAL EKONOMI</li> <li>• GAYA HIDUP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SMA N 12 Pekanbaru adalah salah satu sekolah menengah atas negeri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan tanggapan responden secara keseluruhan status sosial ekonomi orangtua siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru</li> </ul>

	<p>REMAJA DI KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS SISWA SMA NEGERI 12 PEKANBARU)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2017</li> <li>• Marlina Manalu</li> <li>• JOM FISIP Vol 4 No. 2</li> </ul>	<p>ga siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru, sebagai mana profil gaya hidup remaja siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru, dan apakah ada korelasi antara status sosial ekonomi keluarga terhadap gaya hidup siswa.</p>		<p>yang terletak di pinggiran kota Pekanbaru. Terkait dengan adanya fenomena gaya hidup yang dilakukan oleh remaja terutama yang duduk dibangku SMA saat ini terlihat siswasiswi SMA yang bergaya hidup hedonis me. Untuk memenuhi gaya hidup tersebut tidak terlepas perannya dari kondisi sosial</p>	<p>status sosial ekonomi keluarga terhadap gaya hidup siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,545 dan Fhitung sebesar 22,416.</p>	<p>dikategorikan tinggi karena total skor responden keseluruhan adalah 460 yang berada pada interval 452 - 587. Artinya bahwa kebanyakan siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru berasal dari keluarga yang berstatus sosial tinggi atau berada pada kelas sosial golongan atas.</p>
--	---	--	--	--	--	--

				<p>ekonomi keluarga . Kondisi sosial ekonomi keluarga sangat menentukan tipe gaya hidup pelajar. Inilah yang menarik bagi penulis, remaja yang statusnya sebagai pelajar yang belum mempunyai penghasilan sendiri, bagaimana pelajar tersebut memenuhi tuntutan gaya hidupnya</p>	
--	--	--	--	---	--

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA WANITA KARIR DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BENGKALIS</li> <li>• 2019</li> <li>• Irma Riana</li> <li>• Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial baik secara parsial maupun secara simultan terhadap perilaku konsumtif pada wanita karir di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LITERASI KEUANGAN</li> <li>• GAYA HIDUP</li> <li>• LINGKUNGAN SOSIAL</li> <li>• PERILAKU KONSUMTIF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wanita karir dianggap telah mengikuti perkembangan zaman apabila wanita karir tersebut telah menggunakan barang-barang yang bermerek dan mengikuti mode yang sedang berkembang bukan melalui prestasi. Hal ini tentunya memiliki dampak terhadap wanita karir yang memang berada pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif, 2) Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, 3) Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, 4) Literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial secara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki diharapkan wanita karir dapat berpikir kritis, rasional, dan hati-hati dalam menghadapi masalah ekonomi, termasuk dalam keputusan kegiatan konsumsi sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif, dan kepada Pemerintah Kabupaten Bengkalis agar melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang literasi keuangan, tujuannya yakni untuk meningkatkan kualitas pengambilan</li> </ul>
---	--	--	--	---	---	--

				<p>tingkat ekonomi menengah juga mengikuti gaya hidup konsumtif karena tuntutan pergaulan dan lingkungan sosial, ditambah pengetahuan wanita karir tentang literasi keuangan yang belum memadai. Wanita karir lebih banyak menghabiskan uang untuk membeli produk dan jasa yang menjadi keinginan</p>	<p>bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada wanita karir di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu.</p>	<p>keputusan keuangan wanita karir serta perubahan sikap dan perilaku wanita karir dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.</p>
--	--	--	--	---	--	---

				<p>n mereka dibandingkan untuk membeli kebutuhan yang lebih penting sebagai pendukung kinerja. Wanita karir sebagai pelaku ekonomi seharusnya lebih mengutamakan kebutuhan sebagai prioritas bukan pada eksistensi di lingkungan sosial.</p>		
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH GAYA HIDUP SERTA LITERASI KEUANGAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menguji pengaruh gaya hidup serta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GAYA HIDUP</li> <li>• LITERASI KEUANGAN</li> <li>• PERILAKU</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa yang masih mengabaikan pengelolaan keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup serta literasi</li> </ul>

<p>TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS MAHASISWA/IMANAJEMEN BISNIS SYARIAH, UIN RADEN INTAN LAMPUNG ANGKATAN 2019)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2021</li> <li>• Tiana Funky, Tiara Puspita Sari, Vicky F Sanjaya</li> <li>• Volume 1 Nomor 1</li> </ul>	<p>literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi z pada masa pandemi.</p>	<p>KONSUMTIF</p>	<p>ndan dengan baik. Padahal pada saat situasi pandemi saat ini masyarakat tak terkecuali mahasiswa harus mempunyai keahlian pengelolaan keuangan yang baik. Uang bulanan yang berkurang di tengah pandemi covid-19 ini mengharuskan mahasiswa berhemat dan cerdas dalam melakuk</p>	<p>oleh otoritas jasa keuangan (OJK) 2019, tingkat literasi keuangan generasi Z sebesar 44,04%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan generasi Z termasuk dalam tingkat literasi keuangan rendah, karena di bawah 60%. Dan tingkat literasi keuangan yang rendah menunjukkan bahwa pengetahuan akan tabungan dan pinjaman, asuransi</p>	<p>keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z pada masa pandemi (studi kasus mahasiswa/i Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019) dengan 53 sampel yang jumlah 38 (71,6 %) mahasiswa perempuan dan 15 (28,4 %) mahasiswa laki-laki.</p>
---	--	------------------	--	---	--

				<p>an pengelol aan keuanga n agar semua kebutuh an dapat terpenuh i.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasis wa lebih suka mementi ngkan kegiatan belanja dan gaya hidup tinggi. Gaya hidup adalah kebiasaa n hidup seseoran g yang diekspre sikan dalam aktivitas , minat, dan opininva . Pada dasarny a gaya hidup adalah cara seseoran</li> </ul>	<p>dan investasi masih kurang memadai</p>	
--	--	--	--	---	---	--

				g dalam mengelola waktu dan uangnya . Gaya hidup masa kini merupakan perubahan trend dari masa kemasadan setiap orang secara perlahan akan mengikuti perubahan tersebut.		
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH FINANCIAL LITERACY, LIFE STYLE, LOCUS OF CONTROL DAN DEMOGRAPHY TERHADAP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FINANCIAL LITERACY</li> <li>• LIFE STYLE</li> <li>• LOCUS OF CONTROL</li> <li>• DEMOGRAPHY</li> <li>• PERILAKU</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan data indonesia Milenial Report Pada tahun 2019 milenial cukup konsumtif menggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel financial literacy, life style, locus of control dan demografi (jenis kelamin), demografi (pendapatan) secara</li> </ul>

	<p>PERILAKU KONSUMTIF GENERASI MILENIAL DI KOTA SUBANG</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020</li> <li>• Dilasari, Sri Mulyati, Asep Kurniawan</li> <li>• Volume 02 Nomor 02</li> </ul>	<p>Locus of control, dan demografi di perilaku konsumen generasi milenial di kota Subang. Perilaku konsumtif adalah tindakan yang mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, oleh karena itu kegiatan konsumsi adalah</p>	<p>KONSUMTIF</p>	<p>nakan uangnya mayoritas pengeluaran milenial sebanyak 51,1% uang milenial dihabiskan untuk keperluan rutin sedangkan untuk tabungan menandakan sebanyak 10.7% dan yang terakhir hanya 2% minat milenial untuk investasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan data Indonesia Milenial Report Pada tahun</li> </ul>	<p>demografi mempengaruhi perilaku konsumtif milenial di Kota Subang, Padahal menurut hasil dari hipotesis secara parsial variabel literasi keuangan, gaya hidup, pengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi perilaku generasi milenial di Subang, locus of control variabel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif milenial</p>	<p>bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif generasi milenial dikota Subang.</p>
--	--	---	------------------	---	---	---

		<p>tindakan yang diambil untuk memenuhi kebutuhan, jika konsumsi berlebihan maka akan terjadi perilaku konsumtif dilakukan kepada generasi milenial di kota Subang, usia 20 - 35 tahun tahun 2020.</p>		<p>2019 milenial cukup konsumtif menggunakan uangnya mayoritas pengeluaran milenial sebanyak 51,1% uang milenial dihabiskan untuk keperluan rutin sedangkan untuk tabungan menunjukan sebanyak 10.7% dan yang terakhir hanya 2% minat milenial untuk investasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan penelitian</li> </ul>	<p>di Subang, sedangkan variabel demografi (jenis kelamin), dan demografi (pendapatan) tidak mempengaruhi perilaku konsumsi generasi milenial di kota Subang.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

				<p>n terdahul u banyak hasil penelitia n yang tidak konsiste n, oleh sebab itu peneliti mencob a untuk mengam bil kembali faktor, literasi keuanga n, gaya hidup, demogra fi (jenis kelamin ) , dan demogra fi (pendap atan) untuk diteliti kembali pengaru hnya terhadap perilaku konsumt if. Dengan menamb</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>ahkan variabel locus of control, karena variabel ini masih jarang peneliti yang meneliti nya, penelitian ini dilakukan di kota Subang dengan objek generasi milenial.</p>		
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH KONSEP DIRI, KELOMPOK TEMAN SEBAYA, GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DIMODERASI LITERASI KEUANG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumen mahasiswa, menganalisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KONSEP DIRI</li> <li>• KELOMPOK TEMAN SEBAYA</li> <li>• GAYA HIDUP</li> <li>• PERILAKU KONSUMTIF</li> <li>• LITERASI KEUANGAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil survei mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menunjukkan, sebagian besar mahasiswa lebih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumen. Tidak ada pengaruh parsial peer group terhadap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada pengaruh Gaya Hidup secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera</li> </ul>

	<p>AN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2021</li> <li>• Mukmin Pohan, Jufrizen, Ayla Annisa</li> <li>• Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2(1)</li> </ul>	<p>nalisis pengaruh peer group terhadap ap perilaku konsumen, menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap ap perilaku konsumen, menganalisis peran literasi keuangan dalam moderasi Pengaruh self-konsep perilaku konsumen, menga</p>		<p>tertarik membeli produk branded, seperti membeli hijab, makeup, pakaian, dan barang-barang lainnya untuk dibuat. zaman seolah-olah dan mahasiswa saling bersaing untuk mengikuti trend yang ada. Dan sejumlah kecil siswa memilih untuk membeli buku dan perlengkapan kuliah lainnya. Dan sebagian</p>	<p>perilaku konsumen . Ada pengaruh parsial gaya hidup terhadap perilaku konsumen . Edukasi keuangan tidak berperan dalam memoderasi pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumen . Edukasi keuangan tidak berperan dalam melemahkan pengaruh peer group terhadap perilaku konsumen . Edukasi keuangan tidak berperan dalam melemah</p>	<p>Utara Tidak ada pengaruh Konsep Diri secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ada pengaruh Kelompok Teman Sebaya secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera</p>
--	--	---	--	---	--	---

	<p>nalisis peran pendidikan keuangan dalam memoderasi pengaruh analisis pengaruh peer group terhadap perilaku konsumen, menganalisis peran pendidikan keuangan terhadap pengaruh moderasi gaya hidup terhadap perilaku</p>		<p>siswa lebih memilih mengisi waktunya untuk bertemu teman di kafe atau tempat lain yang sejenis, berbelanja di mall seperti mall dan mall lainnya. Gaya hidup yang tinggi dan kurangnya pengetahuan literasi keuangan serta pengaruh peer group yang menyebabkan siswa berperil</p>	<p>kan pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumen . Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.</p>	<p>Utara. Literasi Keuangan tidak berperan dalam memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Literasi Keuangan tidak berperan dalam memoderasi pengaruh Konsep Diri terhadap Perilaku Konsumtif studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas</p>
--	--	--	---	--	--

		<p>konsu men manaj emen untuk menga nalisis siswa dari Fokus Finans ial 2017 Kurik ulum, Fakult as Ekono mi Univer sitas Muha mmadi yah Sumat era Utara.</p>		<p>aku konsumt if.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasa rkan hasil peneliti an sebelum nya, variabel konsep diri, kelompo k sebaya dan gaya hidup menunju kkan pengaru h yang berbeda terhadap perilaku konsum en. Selain ketiga faktor penyeba b perilaku konsum en tersebut, terdapat variabel yang diyakini dapat mempen</li> </ul>		<p>Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadi yah Sumatera Utara. Literasi Keuangan tidak berperan dalam memoderasi pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadi yah Sumatera Utara. Ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Program</p>
--	--	--	--	--	--	---

				garuhi perilaku konsumen yaitu pengetahuan, dimana pengetahuan yang dimaksud adalah literasi keuangan. Pendidikan keuangan diperlukan agar siswa bebas dari kesulitan keuangan.		Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan penelitian ini adalah : 1) menganalisis tentang ada tidaknya pengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LITERASI KEUANGAN</li> <li>• GAYA HIDUP</li> <li>• PERILAKU KONSUMTIF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan pengamatan penulis sebagian besar siswa berasal dari kalangan ekonomi menengah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari hasil penelitian diketahui bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, 2) Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif,</li> </ul>

	<p>KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2017</li> <li>• Indarti Kusumangtyas, Drs. Norida Canda Sakti M.Si</li> <li>• Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 5 Nomor 3</li> </ul>	<p>literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. 2) menganalisis tentang ada tidaknya pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1</p>		<p>ah, dapat dilihat banyaknya sepeda motor yang mereka pakai, bahkan pihak sekolah hingga membuat kebijakan siswa yang membawa sepeda motor diwajibkan parkir di area luar sekolah dikarenakan arena sekolah tidak sanggup untuk menampung peningkatan jumlah sepeda motor</p>	<p>kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. Oleh karena itu, semakin baik literasi keuangan maka akan menghindarkan perilaku konsumtif yang ditunjukkan oleh siswa berikut. Namun berlaku sebaliknya semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang ditunjukkan oleh siswa berikut.</p>	<p>3) Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• jika tidak mengikuti trend kekinian mereka akan merasa ketinggalan jaman dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan fashion dan gadget ini dapat diakses kapan pun dan dimana pun oleh siswa SMA yang rata-rata sudah memiliki handphone sendiri. Media sosial dan media elektronik menjadikan perilaku konsumtif sudah</li> </ul>
--	--	---	--	---	---	--

		<p>Taman Sidoarjo. 3) menganalisis tentang ada tidaknya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.</p>		<p>siswa. Selain itu, siswa di SMA Negeri 1 Taman memiliki gejala perilaku konsumtif dapat dilihat barang yang mereka miliki, handphone dan laptop yang mereka punya, kantin yang tak pernah sepi. Padahal sebenarnya literasi keuangan ini sudah diajarkan orang tua di rumah, bapak dan ibu guru di sekolah</p>		<p>menjadi budaya hidup siswa SMA saat ini.</p>
--	--	--	--	---	--	---

				<p>serta lingkungan sekitar mereka baik secara langsung maupun tidak langsung. Begitu pula siswa program IPS SMA Negeri 1 Taman telah menerima beberapa standar kompetensi merujuk pendidikan keuangan, seperti masalah ekonomi, perilaku konsumen dan produce</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>n, pendapa tan nasional , konsum si dan investasi , uang, perbank an dan lain sebagain ya. Berdasa rkan pengam atan penulis, materi pembela jaran yang diterima belum diaplika sikan sepenuh nya oleh siswa.</p>		
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGAR UH LITERASI KEUANG AN, PENDIDI KAN KEUANG AN DI KELUAR GA, UANG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelit ian ini bertuj uan untuk menga nalis pengar uh literasi keuan gan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LITERASI KEUANG AN</li> <li>• PENDIDI KAN KEUANG AN DI KELUAR GA</li> <li>• UANG SAKU</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasa rkan survey yang dilakuka n terhadap 31 mahasis wa Prodi Pendi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjuk kan bahwa: (1) literasi keuangan tidak berpengar uh terhadap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa belum memiliki kesiapan dalam melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan yang dipelajari</li> </ul>

	<p>SAKU TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2021</li> <li>• Novi Ratna Sari, Agung Listiadi</li> <li>• Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Vol. 9 No. 1</li> </ul>	<p>pendidikan keuangan di keluarga dan uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui financial self-efficacy, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN</li> <li>• FINANCIAL SELF-EFFICACY</li> </ul>	<p>kan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya sebagai studi pendahuluan, peneliti memperoleh hasil sebanyak 26 mahasiswa belum melakukan pencatatan setiap terjadi pemasukan dan pengeluaran dan hanya 4 mahasiswa yang melakukannya. Sebanyak 10 mahasiswa menerima pendidikan</p>	<p>perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui financial self-efficacy (2) pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui financial self-efficacy (3) uang saku berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan</p>	<p>dalam mata kuliah manajemen keuangan karena berbagai alasan. Salah satu alasan yang terlihat jelas adalah karena uang yang diterima oleh mahasiswa masih berasal dari orang tua sehingga apabila uang yang dimiliki habis maka mereka dapat meminta kembali kepada orang tua, karena jumlah mahasiswa yang dapat menghasilkan uang secara mandiri atau lebih sedikit mahasiswa yang kuliah sambil bekerja daripada mahasiswa yang hanya berkuliah</p>
--	---	---	--	--	--	--

				<p>an tentang keuangan dari keluarganya, dan sisanya sebanyak 21 mahasiswa tidak menerima. 15 mahasiswa menerima uang saku dari orangtua, 1 mahasiswa menerima dari orangtua dan bekerja, 10 mahasiswa dari orangtua dan memperoleh beasiswa, dan 5 mahasiswa menerima uang saku</p>	<p>baik secara langsung maupun melalui financial self-efficacy (4) financial self-efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.</p>	<p>dan menerima uang saku dari orangtua.</p>
--	--	--	--	--	---	--

				<p>dari ketiga hal tersebut. Artinya, dari 31 mahasiswa yang lulus mata kuliah manajemen keuangan faktanya belum dapat melakukan pengelolaan keuangan secara bijak sehingga dibutuhkan studi lebih lanjut.</p>		
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia</li> </ul>	<p>LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN GAYA HIDUP TERHADAP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari hasil survei yang dipraktikkan dari OJK periode 2019,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian bisa diberi simpulan berikut ini : (1) Pengelolan keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada usia remaja perilaku konsumtif mulai terbentuk karena remaja cenderung mengikuti</li> </ul>

<p>DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2021</li> <li>• Rarasati Dewi Aulianingrum, Rochmawati</li> <li>• Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial Volume 15 Nomor 2</li> </ul>	<p>cukup rendah menurut data tahun 2019, akan tetapi lebih besar daripada tahun 2016 yakni indeks literasi keuangan dan indeks inklusi keuangan masing-masing sebesar 29,7 dan 67,8% . Masyarakat di Indonesia usia kisaran 21</p>	<p>PENGELOLAAN KEUANGAN</p>	<p>menjelaskan indeks literasi keuangan dan inklusi tetap dibawah rata-rata yaitu masing-masing sebesar 38,03% dan 76,17%. Akan tetapi data tersebut masih lebih tinggi dibandingkan dengan data tahun 2016 lalu yang menyajikan indeks literasi keuangan dan inklusi masing-masing sebesar</p>	<p>pribadi dipengaruhi secara positif signifikan oleh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, juga gaya hidup. (2) Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan dari literasi keuangan. (3) Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan dari status sosial ekonomi orang tua. (4) Pengelolaan</p>	<p>perkembangan zaman atau trend. Gejala umum yang kerap kali terjadi pada siswa adalah masih sibuk memburu jati diri dan belum bisa menentukan prioritasnya dalam melakukan kegiatan konsumtif. Dikarenakan belum bisa menentukan prioritasnya, remaja kebanyakan masih terlalu cepat untuk mengambil keputusan sehingga remaja tidak berpikir panjang akan apa yang lebih dibutuhkan daripada yang diinginkan. Bahkan pasar konsumen terbesar</p>
--	--	-----------------------------	---	--	---

		<p>hingga 39 tahun membelanjakan hampir 50% pendapatannya untuk gaya hidup, terutama pada generasi milenial.</p>		<p>29,7% dan 67,8%. Sementara itu hasil indeks dari OJK 2016 menampilkan bahwa pada golongan terpelajar dan mahasiswa memiliki tingkat inklusi keuangan sejumlah 64,2%, maka dapat dikatakan tingkat literasi keuangan dalam angka ini juga tergolong kecil yaitu 23,4%.</p>	<p>an keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan oleh gaya hidup.</p>	<p>jatuh kepada usia kisaran 21 hingga 30 tahun.</p>
--	--	--	--	--	---	--

10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PURWOREJO</li> <li>• 2018</li> <li>• Maulina Setyowardani</li> <li>• OIKONOMIA Vol.7 No.1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi secara sendiri-sendiri ataupun secara bersama-sama terhadap gaya hidup mahasiswa pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP GAYA HIDUP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi secara individu maupun bersama-sama terhadap gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel status sosial ekonomi orang tua berada pada kategori tinggi (60,30%), variabel literasi ekonomi pada kategori tinggi (48,30%), dan gaya hidup mahasiswa pada kategori baik (51,70%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan analisis deskriptif variabel status sosial ekonomi orang tua dinyatakan tinggi (60,30%), sedangkan variabel literasi ekonomi dinyatakan tinggi (48,30%) dan variabel gaya hidup mahasiswa dinyatakan baik (51,70%). Berdasarkan uji korelasi parsial dan simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi</li> </ul>
----	---	---	--	--	--	--

		<p>ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo</p>		<p>jo.</p>	<p>ekonomi orang tua terhadap gaya hidup mahasiswa sebesar 10,50% (rhitung = 0,324; t = 2.544, sig = 0,014 &lt; 0,05). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap gaya hidup mahasiswa (13,03%) (rhitung = 0,361; t = 2,873, sig = 0,006 &lt; 0,05). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status</p>	<p>ekonomi secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila mahasiswa memiliki status sosial ekonomi orang tua yang tinggi maka gaya hidup mahasiswa semakin baik, karena semakin diarahkan dan dikontrol pola hidupnya dari hal-hal yang membuat konsumtif sehingga gaya hidup dapat dikendalikan</li> </ul>
--	--	---	--	------------	--	---

					<p>sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi secara bersama-sama terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo (28,84%) (R = 0,537; Fhitung = 11,124; sig = 0,000 &lt; 0,05), sedangkan (71,16%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.</p>	
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LITERASI EKONOMI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi ekonomi</li> </ul>

	<p>LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP YPM BANGKO</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2018</li> <li>• Angra Melina, M.Pd.E , Saftia Wulandari</li> <li>• Scientific Journals of Economic Education Volume 2, Nomor 1</li> </ul>	<p>bertujuan untuk membuktikan (1) Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku konsumtif, (2) Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku konsumtif (3) Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsum</p>	<p>IDAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF</p>	<p>observasi awal melalui angket tentang alokasi pengeluaran dana mahasiswi yang disebarkan oleh peneliti, dilihat pada tabel 1 terdapat 10 orang mahasiswi yang telah memilih pakaian/tren pakaian yaitu dengan persentase 25% dari 40 orang mahasiswi, 8 orang mahasiswi yang telah memilih Smartphone yaitu</p>	<p>menunjukkan bahwa (1) Literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko, (2) Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko dan (3) Literasi ekonomi</p>	<p>memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko. Dengan demikian tinggi rendahnya literasi ekonomi mahasiswi dipengaruhi oleh perilaku konsumtif yang diterapkan oleh mahasiswi, Jika literasi ekonomi mahasiswi rendah maka pola perilaku konsumtif mahasiswi akan tinggi, dan jika literasi ekonomi mahasiswi tinggi maka perilaku konsumtif</p>
--	---	---	--	--	--	--

		<p>mtif mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko.</p>		<p>dengan persentase 20% dari 40 orang mahasiswa, 3 orang mahasiswa yang telah memilih uang semester yaitu dengan persentase 7,5% dari 40 orang mahasiswa, 6 orang mahasiswa yang telah memilih uang untuk konsumsi yaitu dengan persentase 15% dari 40 orang mahasiswa, dan 5 orang mahasiswa yang telah</p>	<p>dan Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko.</p>	<p>mahasiswa maka dapat menurunkan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi ekonomi dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko baik secara langsung maupun tidak langsung. Tinggi rendahnya perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh literasi ekonomi dan gaya hidup mahasiswa. Jika literasi ekonomi rendah maka gaya hidup</li> </ul>
--	--	--	--	---	---	--

				<p>memilih uang untuk pengembangan keahlian yaitu dengan persentase 12,5% dari 40 orang mahasiswa. Data observasi awal di atas menunjukkan bahwa literasi ekonomi sangat rendah dikarenakan mahasiswa lebih mementingkan gaya hidup yang berlebihan mengakibatkan mahasiswa memiliki pola</p>		<p>mahasiswa akan tinggi dan pola perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko juga akan tinggi.</p>
--	--	--	--	---	--	--

				perilaku konsumtif		
1 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, LITERASI EKONOMI DAN LIFE STYLE TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI IKIP PGRI BOJONEGORO</li> <li>• 2016</li> <li>• Rika Pristian Fitri Astuti</li> <li>• JURNAL EDUTAMA, Vol 3, No. 2</li> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.</li> <li>(2) Mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, LITERASI EKONOMI DAN LIFE STYLE TERHADAP PERILAKU KONSUMSI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu kalangan remaja yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro tahun 2014. Perilaku mahasiswa cenderung pada kegiatan berkonsumsi rasional dan kegiatan berkonsumsi irasional . Apabila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan (1) Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. (2) Literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro. (3) Life style berpengaruh positif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa yang memiliki pengetahuan terhadap cara mengelola keuangan, kualitas barang, dan kebutuhan mendesak yang sewaktu-waktu bisa terjadi akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi. Untuk memiliki literasi ekonomi yang memadai, mahasiswa perlu memahami ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam menentukan</li> </ul>

		<p>iswa. (3) Menge tahui pengar uh life style terhad ap perilak u konsu msi mahas iswa. (4) Menge tahui pengar uh status sosial ekono mi orang tua, literasi ekono mi dan life style terhad ap perilak u konsu msi mahas iswa.</p>		<p>mahasis wa berkons umsi secara irasional maka akan cenderu ng berperil aku konsumt if. Mahasis wa diharapk an melakuk an tindakan ekonomi s dalam melakuk an kegiatan konsum si.</p>	<p>terhadap perilaku konsumsi mahasisw a IKIP PGRI Bojonego ro. (4) Status sosial ekonomi orang tua, literasi Ekonomi dan life style berpengar uh terhadap perilaku konsumsi Mahasisw a Jurusan pendidika n ekonomi IKIP PGRI Bojonego ro</p>	<p>barang dan jasa yang akan dibeli. Mahasiswa juga dapat menetapkan skala prioritas dalam melakukan kegiatan konsumsi. Teori perilaku konsumen berkaitan dengan proses pengambilan keputusan, bagaimana seseorang konsumen memilih diantara berbagai macam alternatif (choice). Maka penting bagi mahasiswa untuk mengetahui bagaimana menjadi mahasiswa yang baik dengan memanfaatk an ilmu ekonomi.</p>
--	--	--	--	---	---	--

13	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA, GAYA HIDUP, MODERNITAS INDIVIDU, DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA</li> <li>• 2018</li> <li>• Risnawati, Sri Umi Mintarti W, Cipto Wardoyo</li> <li>• Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 3 Nomor: 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh antar variabel eksogen dan endogen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fenomena perilaku ekonomi remaja sekarang umumnya dipengaruhi perilaku konsumtif, yaitu perilaku seorang konsumen dimana timbulnya keinginan untuk membeli barang-barang yang kurang dibutuhkan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Perilaku konsumtif masyarakat modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan, sedangkan gaya hidup, modernitas individu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa. Pendidikan ekonomi keluarga dan gaya hidup berpengaruh tidak signifikan, sedangkan modernitas individu berpengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pendidikan ekonomi keluarga dan gaya hidup berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap literasi ekonomi siswa, sedangkan modernitas individu berpengaruh positif dan</li> </ul>
----	---	---	--	---	--	--

				<p>sekarang ini lebih condong ke dalam emosional motif, konsumsi digunakan untuk membentuk identitas diri yang pada akhirnya membentuk suatu gaya hidup pada kelompok status tertentu. Kegiatan konsumsi ini mencerminkan perilaku konsumtif masyarakat modern. Perilaku konsumtif</p>	<p>signifikan terhadap literasi ekonomi siswa. Pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, dan modernitas individu berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif melalui literasi ekonomi siswa.</p>	<p>signifikan terhadap literasi ekonomi siswa. Pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, dan modernitas individu berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif melalui literasi ekonomi siswa.</p>
--	--	--	--	--	--	--

				if tercermin dalam perilaku konsumen.		
1 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KONFORMITAS HEDONIS DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MELALUI GAYA HIDUP KONSUMTIF</li> <li>• 2017</li> <li>• Eva Oktafikasari, Amir Mahmud</li> <li>• EEAJ 6 (3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh konformitas hedonis dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup konsumtif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KONFORMITAS HEDONIS DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MELALUI GAYA HIDUP KONSUMTIF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor yang diduga berpengaruh terhadap konsumtif pada mahasiswa bidikmisi di Universitas Negeri Semarang diantaranya adalah konformitas hedonis, literasi ekonomi, dan gaya hidup konsumtif.</li> <li>• Faktor selanjutnya ialah gaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) konformitas hedonis berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ; (2) literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ; (3) gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ; (4) konformitas hedonis berpengaruh terhadap gaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaya hidup konsumtif tidak memediasi pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa bidikmisi adalah agar lebih percaya diri dengan penampilan dirinya sendiri sehingga tidak mudah terpengaruh dan tidak mudah percaya dengan lingkungan pergaulannya, kemudian mahasiswa bidikmisi diharapkan untuk lebih</li> </ul>

				<p>hidup konsumtif, gaya hidup konsumtif merupakan pola tingkah laku sehari-hari seseorang yang meliputi minat, opini, dan aktivitasnya di dalam masyarakat dengan kecenderungan terhadap sesuatu yang mewah dan menghabiskan uang dimana hal ini ditandai dengan ketertarikannya</p>	<p>hidup konsumtif ; (5) literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap gaya hidup konsumtif ; (6) gaya hidup konsumtif memediasi konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif ; (7) gaya hidup konsumtif tidak memediasi literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif . Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat peran gaya hidup</p>	<p>mengamalkan ilmu ekonominya dalam kegiatan sehari-hari. Kemudian saran bagi peneliti selanjutnya untuk mencari variabel intervening lain, peneliti menyarankan variabel self control, dan untuk jenis penelitian disarankan untuk menggunakan mix method.</p>
--	--	--	--	---	--	--

				<p>pada simbol-simbol yang dapat membedakan status sosialnya</p>	<p>konsumtif dalam memediasi konformitas hedonis, dan tidak memediasi literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Saran yang diberikan agar mahasiswa bidimisi tidak mudah terbawa oleh pengaruh dari lingkungan disekitarnya</p>	
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA, GAYA HIDUP, PEMBELAJARAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA, GAYA HIDUP, PEMBELAJARAN SERTA PENGAR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa sebagai generasi muda akan menghadapi kompleksitas yang semakin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan secara simultan dan parsial pendidikan pengelolaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara simultan pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, gaya hidup, dan pembelajaran di perguruan tinggi</li> </ul>

	<p>SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LITERASI KEUANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020</li> <li>• Atika Syuliswati</li> <li>• Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM) Volume 27 Nomor 1</li> </ul>	<p>pengelolaan keuangan keluarga, gaya hidup, dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan secara parsial dan simultan pada mahasiswa di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang.</p>	<p>UHNYA TERHADAP LITERASI KEUANGAN</p>	<p>meningkat dalam produk, jasa, dan pasar keuangan mereka cenderung harus menanggung risiko keuangan lebih tinggi dibandingkan orang tua mereka. Mahasiswa umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi, termasuk dalam hal keuangan.</p>	<p>keuangan keluarga, gaya hidup, dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.</p>	<p>berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang. Secara parsial pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, gaya hidup, dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang.</p>
--	--	---	---	---	---	--

				<p>Banyak mahasiswa belajar dari trial and error, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya</li></ul> <p>Perbedaan</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>tingkat status sosial ekonomi akan berdampak pada munculnya perbedaan persepsi atas suatu obyek fisik atau obyek perilaku, yang pada akhirnya menentukan sikap yang berbeda pula. Persepsi positif terhadap karakteristik atau sifat obyek akan menentukan sikap positif pula.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

1 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN TENAGA KERJA MUDA DI JAKARTA</li> <li>• 2019</li> <li>• Nurul Amalia Putri , Diyan Lestari</li> <li>• Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 1, No.1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak gaya hidup dan literasi keuangan pada manajemen keuangan. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan data dapat diketahui bahwa dalam 5 tahun terakhir transaksi kartu kredit di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah transaksi kartu kredit dapat mengindikasikan adanya kebiasaan masyarakat dalam melakukan transaksi dan pengelolaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil uji-t menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan. Dan hasil uji F menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil penelitian, maka perusahaan-perusahaan investasi ataupun lembaga perencanaan keuangan perlu memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan literasi keuangan ataupun perencanaan keuangan pribadi agar dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat dan membantu masyarakat dalam melakukan pengelolaan keuangan yang tepat,</li> </ul>
--------	---	--	--	---	--	---

				<p>keuangannya. Penggunaan yang mudah dapat mendorong masyarakat untuk bersikap konsumtif dengan membelanjakan uang tanpa adanya perhitungan. Permasalahan yang sering muncul dengan sikap ini adalah ketidakmampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan wajib mereka karena</p>		<p>serta terus berupaya untuk menyampaikan informasi dan mendorong masyarakat mengenai pentingnya pemahaman pengetahuan keuangan dan mendorong gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.</p>
--	--	--	--	--	--	--

				<p>adanya kenaikan pengeluaran yang harus mereka keluarkan dan juga tidak adanya pengelolaan keuangan yang baik. Maka dari itu pengelolaan keuangan idealnya dilakukan sejak dini karena dapat meminimalkan kemungkinan ketidbertanggungjawaban seseorang terhadap keuangan</p>	
--	--	--	--	---	--

				nya. Rendahnya kegiatan menabung, investasi ataupun perencanaan keuangan menjadi permasalahan yang sering muncul di masyarakat.		
17	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONISME, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNMAS</li> <li>• 2021</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONISME, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Temuan di lapangan juga mengatakan bahwa mahasiswa di Bali, khususnya mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar sering sekali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di era globalisasi saat ini membawa peningkatan serta pertumbuhan perekonomian seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia yang memberikan dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat dalam memenuhi</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ni Luh Putu Kristina Dewil , Agus Wahyudi Salasa Gama2 , Ni Putu Yeni Astiti3</li> <li>• Vol 2 Nomor 3</li> </ul>	<p>terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang akan dilakukan pada mahasiswa Unmas Denpasar.</p>		<p>mengunjungi pusat-pusat perbelanjaan seperti Mall atau departemen store. Hal ini dikarenakan beberapa hal salah satunya karena didukung oleh banyaknya Mall di daerah Bali, yang juga seringkali memberikan potongan-potongan harga baik untuk kebutuhan sehari-</p>	<p>keuangan mahasiswa Unmas Denpasar. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dimana variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas serta penelitian hanya dilakukan disatu tempat penelitian saja, diharapkan penelitian selanjutnya mampu</p>	<p>kebutuhannya. Individu harus dapat mengelola keuangannya secara cermat agar menghasilkan keputusan yang tepat dan efisien dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki.</p>
--	---	--	---	--	---

				hari, pakaian dan makanan.	menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan serta dapat dilakukan di tempat yang lebih luas lagi.	
18	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGEN DALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri baik secara parsial maupun secara simultan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGEN DALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari segi literasi keuangan, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan beberapa orang mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan bahwa 77,9% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri, sedangkan sisanya 22,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenyataan yang banyak dijumpai saat ini adalah kecenderungan mahasiswa yang merupakan remaja tingkat akhir meniru gaya hidup konsumtif yang serba up to date. Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh</li> </ul>

<p>I UNIVERS ITAS PASIR PENGAR AIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020</li> <li>• Irianti Asisi, Purwantoro</li> <li>• HJMB Vol. 2 , No. 1</li> </ul>	<p>an terhad ap perilak u konsu mtif mahas iswa Prodi Manaj emen Fakult as Ekono mi Univer sitas Pasir Pengar aian.</p>		<p>Pengarai an ditemuk an permasa lahan berupa masih sedikit mahasis wa yang membua t catatan keuanga n pribadi, hal ini dikarena kan mahasis wa beralasa n bahwa segala kebutuh an mereka masih ditanggu ng orang tua, jadi tidak memerl ukan catatan keuanga n. Permasa lahan lain yaitu kurangn</p>	<p>dalam penelitian ini. Kesimpul an dari penelitian ini pada pengujian secara parsial (uji t) hanya variabel literasi keuangan dan pengendal ian diri yang berpengar uh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif , sedangka n pada pengujian secara simultan (uji F) literasi keuangan, gaya hidup dan pengendal ian diri berpengar uh secara simultan</p>	<p>berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang usianya sama yang menjadi model utama. Mahasiswa ingin menunjukka n diri bahwa mereka juga mengikuti trend yang saat ini sedang menjadi sorotan.</p>
--	---	--	--	---	--

				<p>ya kesadaraan mahasiswa dalam membuat perencanaan masa depan berupa sedikitnya mahasiswa yang memiliki perencanaan hari tuanya misalnya memiliki asuransi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permasalahan gaya hidup berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan beberap</li> </ul>	<p>terhadap perilaku konsumtif .</p>	
--	--	--	--	--	--------------------------------------	--

				<p>a orang mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian terlihat berupa aktivitas (kegiatan) yang dilakukan mahasiswa lebih memilih mengisi waktu luang dengan teman-teman di Cafe.</p>		
19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, yang seharusnya kampus merupakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan</li> <li>• gaya hidup dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>

	<p>KONSUMTIF MAHASISWA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2018</li> <li>• Delyana Rahmawany Pulungan, Hastina Febriaty</li> <li>• Jurnal Riset Sains Manajemen Volume 2, Nomor 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• literasi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa</li> <li>• jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.</li> <li>•</li> </ul>		<p>an tempat mahasiswa menimba ilmu pengetahuan, bertukar pikiran, bersosialisasi sesama mahasiswa, dan lain sebagainya. Namun yang terlihat, kampus dijadikan ajang pameran dan lifestyle mereka. Sebagian mahasiswa lain yang berada dalam tingkat ekonomi menengah juga mengikuti gaya</p>	<p>literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• konsumtif konsumtif di Jurusan Manajemen Fakultas</li> <li>• Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</li> <li>• dengan koefisien determinasi sebesar 49,20 persen.</li> <li>•</li> </ul>	
--	---	---	--	---	--	--

				<p>hidup yang konsumtif akibat tuntutan pergaulan. Sehingga sebagian mahasiswa kini hanya mementingkan penampilan, gengsi dan mengikuti lingkungan sekitar. Terkait dengan gaya hidup mahasiswa sebagai pelaku ekonomi hal yang tepat adalah mengutamakan kebutuhan yang prioritas bukan</p>	
--	--	--	--	--	--

				pada eksistensi di lingkungan perkuliahan.		
20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI PJKR UPGRIS</li> <li>• 2018</li> <li>• Risa Astiningrum</li> <li>• Seminar Nasional Keindonesiaan III Tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan dari penelitian ini adalah 1) menguji pengaruh gaya hidup mahasiswa Prodi PJKR UPGRIS terhadap perilaku konsumtif.</li> <li>2) menguji pengaruh literasi keuangan mahasiswa Prodi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis kepada sepuluh mahasiswa menunjukkan bahwa mereka lebih senang menghabiskan waktu untuk pergi ke tempat-tempat belanja dan atau nongkrong di kafe-kafe yang ada di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari hasil penelitian diketahui bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa serta gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Padahal ketika di bangku sekolah sedari dini mereka</li> </ul>

		<p>PJKR UPGR IS terhad ap perilak u konsu mtif. 3) mengu ji pengar uh gaya hidup dan literasi keuan gan mahas iswa Prodi PJKR UPGR IS terhad ap perilak u konsu mtif.</p>		<p>sekitar kota Semaran g dari pada mengisi waktu luang untuk belajar yang sudah menjadi kewajib annya sebagai seoaran g mahasis wa. • Disini yang membua t peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang ada di mahasis wa Prodi PJKR UPGRI S yaitu berkaita n dengan pola konsumt if</p>		<p>diajarkan untuk dapat membedakan mana kebutuhan mana keinginan dan ketika membeli barang diutamakan untuk mendahuluk an kebutuhan bukan keinginan, namun dalam kenyataan mereka lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan seperti kebanyakan mahasiswa akan memilih untuk membeli pulsa dari pada buku, padahal buku merupakan kebutuhan pokok bagi seorang mahasiswa.</p>
--	--	---	--	--	--	--

				<p>mereka yang suka membeli barang-barang mewah seperti sepatu yang bermerk dengan harga ratusan ribu sampai dengan jutaan rupiah. Hal ini mereka lakukan bukan karena kebutuhan sebagai mahasiswa olahraga saja tetapi terdapat rasa gengsi yang tinggi kepada teman-temannya jika membeli</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>produk yang tidak asli. Jadi mereka membeli produk tidak hanya karena barang asli memiliki kualitas yang baik, namun ada rasa gengsi dalam pergaulan. Mereka tidak membuat catatan keuangan sehari-hari.</p>		
21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan riset awal di UMSU yang dilakukan peneliti, peneliti melihat mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• keuangan tidak berpengaruh secara persial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas</li> </ul>

	<p>AN MAHASIWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020</li> <li>• Ade Gunawan , Wimpi Siski Pirari , Maya Sari</li> <li>• Jurnal Humaniora, Vol. 4, No. 2</li> </ul>	<p>gan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.</p>		<p>wa UMSU tidak pernah membuat pengeloaan keuangan serta tidak memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang kos atau tidak tinggal dengan orang tua. Mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua harus belajar untuk mandiri</p>	<p>Keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen</p>	<p>Muhammadiyah Sumatera Utara. Gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Literasi keuangan dan Gaya hidup bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan peka terhadap</p>
--	--	--	--	--	---	--

				<p>secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan kurang baik, tidak membuat</p>	<p>en Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.</p>	<p>informasi mengenai keuangan agar memiliki financial literacy yang cukup baik sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan di Indonesia dapat meningkat. Peran dosen sangat penting untuk mengedukasi individu agar dapat membuka wawasan pentingnya literasi keuangan bagi seseorang dimasa sekarang maupun mendatang.</p>
--	--	--	--	---	--	---

				anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta gaya hidup yang boros sehingga terjadinya kekurangan uang sehingga menyebabkan untuk berhutang.		
2 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA PERILAKU KEUANGAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari pengamatan yang peneliti lihat, peneliti menemukan adanya fenomena gaya hidup dalam perilaku keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa, Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki milenial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki milenial</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020</li> <li>• Nurul Safura Azizah</li> <li>• Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 02</li> </ul>	<p>perilaku keuangan milenial, tepatnya di kota Subang.</p>		<p>ndikalangan milenial, yang mengakibatkan milenial banyak yang mengikuti zaman dengan gaya hidup kekinian atau hedonisme. Hedonisme ini merupakan sifat seseorang untuk perilaku hidup mewah. Adanya kehidupan hedonisme ini dikalangan milenial dapat terlihat dari kehidupan kekinian</p>	<p>tingkat literasi keuangan yang dimiliki milenial semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya. Terdapat hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan, semakin baik milenial mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus dalam pengelolaannya. Terdapat hubungan</p>	<p>makasemakin tinggi tingkat perilaku keuangannya. Terdapat hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan, semakin baik milenial mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus dalam pengelolaannya. Terdapat hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup karena semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan maka semakin tinggi perilaku</p>
---	---	--	---	---	--

				<p>nnya sehari-hari seperti yang sudah dijelaskan diatas milenial sering berfoya-foya seperti suka jalan-jalan, beli gadget, nongkrong di cafe, beli barang branded dengan harga selangit, beli kopi mahal untuk posting instagram.</p> <p>Dengan kondisi keuangan yang memadai agar sebisa mungkin</p>	<p>antara literasi keuangan dan gaya hidup karena semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan maka semakin tinggi perilaku keuangan</p>	<p>keuangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>
--	--	--	--	---	---	--

				melenial mengikuti arus moderenitas dengan barang-barang berkelas , gaya berpakaian, danadan sesuai dengan style saat ini agar terciptanya image seseorang yang berkelas . Hal bisa disebabkan karena rendahn ya tingkat pemahaman mengenai pengelola keuangan yang tepat,		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>apabila mereka memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang tepat maka mereka tidak akan terjerumus dalam ruang lingkup hedonism, atau tidak boros dalam melakukan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>		
2 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara literasi keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• fenomena gaya hidup modern dikalangan karyawan yang membuat karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini adalah variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan keuangan dapat membantu setiap individu dalam mengatur keuangan. Mengatur dan mengelola</li> </ul>

<p>AN KARYAWAN (STUDI DI PT. MULIA BOGA RAYA TBK)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2022</li> <li>• Lia Putri Utami , Netti Natarida Marpaung</li> <li>• JURNAL PARAMETER , Volume 7 No. 1</li> </ul>	<p>gan dan gaya hidup terhadap apa pengelolaan keuangan karyawan dan mengetahui perbedaan literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk.</p>		<p>tersebut cenderung mengikuti perkembangan zaman. Dengan kondisi keuangan yang memadai untuk sebisa mungkin karyawan tersebut mengikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang kelas , gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan style saat ini agar tercipta suatu</p>	<p>karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk yang bekerja di Office. Sedangkan variabel gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk yang bekerja di Office.</p>	<p>yang dimaksud adalah seseorang dapat mengalokasikan pendapatan yang dimiliki untuk berbagai hal, diantaranya untuk konsumsi, kebutuhan pendidikan, dan simpanan. Gaya hidup mempengaruhi bagaimana individu memandang pengelolaan keuangan dan bagaimana mereka menetapkan aturan mengelola keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Karyawan</li> </ul>
--	--	--	--	--	--

				<p>image sebagai karyawan yang berkelas. Hal itu disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan karyawan mengenai pengelolaan keuangan yang lebih efisien.</p>		<p>Office PT. Mulia Boga Raya Tbk, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan karyawan, maka semakin tinggi pengelolaan keuangan pada Karyawan Office PT. Mulia Boga Raya Tbk hal ini dilihat signifikan F pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan Fhitung sebesar 17,619 nilai Ftable sebesar 3,23 dengan tingkat signifikan 0,001.</p>
24	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH LITERASI KEUANG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan dari penelitian ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LITERASI KEUANG DAN GAYA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pembayaran nontunai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil dari penelitian ini adalah literasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan aturan tentang transaksi</li> </ul>

<p>AN DAN GAYA HIDUP TERHADAP CASHLESS TRANSACTION BEHAVIOR (STUDI PADA KARYAWAN SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BLORA)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020</li> <li>• Wahyu Fitri Eka Muttasari, Fitri Lukiasuti</li> <li>• Jurnal Magisma Vol. VIII No. 2</li> </ul>	<p>adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap ap cashless transaction behavior yang dimediasi oleh gaya hidup pada karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Blora</p>	<p>HIDUP TERHADAP CASHLESS TRANSACTION BEHAVIOR</p>	<p>ini menjanjikan transaksi yang terjamin keamanan dan transparan, sehingga persentase penggunaan transaksi tunai semakin berkurang. Para pelaku transaksi elektronik yang semakin banyak juga mempercepat terbentuknya cashless society. Nilai lebih atas penggunaan transaksi</p>	<p>keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel gaya hidup, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel cashless transaction behavior, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel cashless transaction behavior, dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap hubungan antara variabel literasi keuangan</p>	<p>nontunai pada Pemerintah Kabupaten Blora juga mengharuskan setiap pegawai di Kabupaten Blora memiliki rekening bank, dalam hal ini Bank Jateng sebagai mitra penyelenggara. Kepemilikan rekening bank ini juga biasanya diikuti dengan kepemilikan kartu debit (ATM) dan pemakaian internet banking. Karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Blora sebagai bagian dari pegawai di Kabupaten Blora, sebagai penerima</p>
---	---	---	--	--	--

				<p>i nontunai tidak akan mendorong terciptanya cashless society tanpa ada kemauan dari individu untuk menggunakannya. Kemauan masing-masing individu dipengaruhi oleh banyak faktor, mulai dari tingkat literasi keuangan hingga gaya hidup dalam taraf yang berbeda-beda.</p>	<p>dan variabel cashless transaction behavior.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap gaya hidup karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Blora. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan karyawan, maka gaya hidup karyawan tersebut semakin tinggi. Sebagai thinkers, sudah seharusnya ini perlu diwaspadai agar tidak terbawa ke</li> </ul>	<p>dampak belanja pegawai nontunai, tentunya telah terbiasa dengan transaksi nontunai ini.</p>
--	--	--	--	--	---	--

					perilaku impulsif.	
25	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI TULUNGAGUNG</li> <li>• 2019</li> <li>• Riski Puryasari</li> <li>• UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Volume 3, No. 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk membuktikannya (1) Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku konsumtif, (2) Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku konsumtif (3) Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• H LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dengan ungkapan beberapa mahasiswa program pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Tulungagung, Firda Dalina (4A) menyatakan dirinya merasa lumayan boros padahal sudah bekerja dan masih dibantu biaya orangtua, seringkali pendapatannya digunakan untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini menunjukkan literasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif sebesar -2,470, gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif sebesar 12,839, literasi Ekonomi dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sebesar 85,453. Penelitian lain yang relevan menunjukkan literasi ekonomi dan gaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ada dasarnya mahasiswa berasal dari daerah yang berbeda dengan kelas sosial yang beragam, oleh sebab itu ilmu ekonomi penting untuk dipelajari sebagai kontrol manusia berperilaku konsumtif, Perilaku konsumtif yang dilakukan terus menerus tanpa kontrol dapat menimbulkan dampak pada masa depan. Dampak negatif dari perilaku konsumtif yaitu pola hidup boros yang dapat mengurangi kesempatan</li> </ul>

		<p>ap perilak u konsu mtif mahas iswi pendid ikan ekono mi STKIP STKIP PGRI Tulun gagun g.</p>		<p>membeli paket internet dan produk skincare , namun tidak memilik i buku penunja ng perkulia han, Linanda (6A) juga mengun gkapkan bahwa dirinya cukup boros dengan statusny a yang sudah bekerja, uangnya seringka li dipergu nakan belanja berbagai kebutuh an dan tidak lupa juga skincare , namun</p>	<p>hidup juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasisw a Pendidika n Ekonomi STKIP YPM Bangko 6 . Hasil penelitian ini menunjuk an literasi ekonomi berpengar uh negatif terhadap perilaku konsumtif . Hasil penelitian ini menunjuk an literasi ekonomi berpengar uh negatif terhadap perilaku konsumtif sebesar 6,869,</p>	<p>menabung dan cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan dating nantinya</p>
--	--	--	--	---	---	--

				<p>Linanda tidak memiliki buku penunjang perkuliahan, hal tersebut sama halnya seperti yang diungkapkan Mey Kusuma (6B) yang masih dibiayai orang tua menyatakan dirinya juga termasuk mahasiwi yang lumayan boros dan seringkali ingin segera memakainya uang nya saat memiliki</p>	<p>gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sebesar 3,857. Sedangkan literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif sebesar 6,869.</p>	
--	--	--	--	--	--	--

				<p>i uang yang lebih, entah untuk jalanjalan atau sekedar membeli perlengkapan kuliah maupun kosmetik dan juga tidak memiliki buku penunjang perkuliahan</p>		
26	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH KEPUASAN KONSUMEN, PERILAKU KONSUMTIF, DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP TRANSAKSI ONLINE( ECOMME</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui hubungan kepuasan konsumen, perilaku konsumtif, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KEPUASAN KONSUMEN, PERILAKU KONSUMTIF, DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP TRANSAKSI ONLINE( ECOMMERCE)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Dengan berkembangnya teknologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan diantara kepuasan konsumen dengan transaksi online dimana ketika tingkat kepuasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari beberapa uraian dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan konsumen dengan transaksi online, dimana tingginya tingkat</li> </ul>

<p>RCE)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020</li> <li>• Anesty Hayatunufus Hafsyah</li> <li>• Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 06</li> </ul>	<p>gaya hidup hedonis terhadap transaksi online (e-commerce)</p>		<p>informasi yang pesat tersebut telah memberikan pengaruh terhadap aktivitas setiap individu. Hal ini telah dibuktikan dengan banyaknya pengguna internet pada masyarakat. Berdasarkan riset pada tahun 2020, Indonesia termasuk negara yang memiliki tingkat penggunaan internet</p>	<p>konsumen semakin tinggi maka akan meningkatkan kualitas transaksi online. Adapun sebaliknya, jika semakin rendah maka kepuasan konsumen semakin rendah kualitas transaksi online.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan antara perilaku konsumtif dengan transaksi online dapat dilihat dari semakin banyaknya konsumen yang melakukan transaksi</li> </ul>	<p>kepuasan konsumen maka tinggi juga tingkat transaksi online. Terdapat hubungan antara perilaku konsumtif dengan transaksi online, dimana semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif maka semakin tinggi transaksi online. Terdapat hubungan antara gaya hidup hedonis dengan transaksi online, dimana semakin tinggi gaya hidup hedonis maka semakin tinggi transaksi online.</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>sebanyak 175,2 juta. Perkembangan internet berpengaruh terhadap aspek kehidupan masyarakat. Internet membantu masyarakat dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan perdagangan, bahkan melakukan transaksi secara online.</p>	<p>online dimasa kini. Konsumen melakukan transaksi online dengan iming-iming diskon, hadiah, kemasam yang menarik, dan lain sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaya hidup hedonis tentu ada hubungannya dengan transaksi online. Seorang individu yang berbelanja melalui internet akan melakukan transaksi online. Transaksi online</li> </ul>	
--	--	--	--	---	--	--

					akan memberikan kemudahan dalam berbelanja untuk memuaskan keinginan konsumen yang hedonis. Pada masa kini banyak konsumen yang belanja secara hedonis dengan menggunakan transaksi online.	
27	<ul style="list-style-type: none"> <li>HUBUNGAN ANTARA GAYA HIDUP HEDONIS DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA REMAJA</li> <li>2017</li> <li>Ranti Tri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup hedonis dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hadirnya pusat belanja yang menyajikan berbagai macam merek dari luar negeri. Kemudian, adanya restoran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya hidup hedonis dengan</li> </ul>

	<p>Angraini &amp; Fauzan Heru Santhoso</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY VOLUME 3, NO. 3</li> </ul>	<p>perilaku konsumtif pada remaja</p>		<p>fast food yang seringkali membuat individu lebih memilih makanan barat daripada makanan dari produk lokal, serta adanya cafe-cafe yang cenderung digunakan oleh remaja sebagai tempat bersosialisasi dan nge-date. Kesadaran remaja yang tinggi akan terhadap produk-produk baru dan</p>	<p>remaja (<math>r_{xy} = 0,595</math> dengan <math>p = 0,000</math> (<math>p &lt; 0,05</math>). Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis dalam penelitian ini diterima.</p>	<p>perilaku konsumtif pada remaja. Semakin tinggi gaya hidup hedonis seseorang, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah gaya hidup hedonis seseorang, maka perilaku konsumtifnya semakin rendah.</p>
--	--	---------------------------------------	--	---	---	---

				<p>bermerk menyebab kan mereka cenderu ng untuk meniru gaya- gaya baru. Pola perilaku seperti ini diperkua t banyakn ya majalah remaja, iklan, serta media lain yang secara langsun g maupun tidak langsun g untuk mengeks ploitasi gaya hidup mewah dan mencolo k</p>		
28	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi Ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• online shop</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak alasan yang</li> </ul>

	<p>LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNESA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2019</li> <li>• Roikhatul Jannah</li> <li>• Vol. 3 No. 2</li> </ul>	<p>bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2016 secara simultan ataupun parsial .</p>	<p>dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif</p>	<p>mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, enam dari sepuluh individu yang diwanwancarai mempunyai kecenderungan berbelanja lebih dari uang sakunya yaitu 50%. Membedanya perilaku konsumtif saat ini bisa mengakibatkan mahasiswa berperilaku hedonis me. Hal tersebut ditandai dengan</p>	<p>ini menunjukkan literasi ekonomi (X1) tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA sebesar 0,358, (2) gaya hidup (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA sebesar 0,000, (3) literasi ekonomi (X1) dan gaya</p>	<p>yang mengakibatkan individu menjadi semakin konsumtif ketika berbelanja dengan tidak mempertimbangkan apa yang akan terjadi di masa datang. Gaya hidup konsumtif menyebabkan seseorang menyukai segala sesuatu secara instan dan cepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa, hal tersebut menunjukkan tinggi rendahnya literasi ekonomi</li> </ul>
--	--	--	---	--	---	---

				<p>banyaknya mahasiswa yang mengonsumsi barang ataupun produk mewah.</p>	<p>hidup (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,002.</p>	<p>yang dimiliki mahasiswa tidak mempengaruhi perilaku konsumtif; (2) Gaya hidup berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa, hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup yang cenderung tinggi akan mengakibatkan mahasiswa berperilaku konsumtif. ; (3) Literasi ekonomi dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa</p>
--	--	--	--	--	---	--

						Jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa, hal tersebut menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup mempengaruhi dalam berperilaku konsumtif.
29	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH INSTAGRAM ONLINE STORE, KONFORMITAS DAN IKLAN TELEVISI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SERTA DAMPAKNYA TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA</li> <li>• 2018</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menguji pengaruh toko online instagram, konformitas dan iklan televisi terhadap perilaku konsumtif dan dampaknya terhadap gaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• INSTAGRAM ONLINE STORE, KONFORMITAS DAN IKLAN TELEVISI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SERTA DAMPAKNYA TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Online shopping atau aktivitas berbelanja online menjadi gaya hidup baru bagi pengguna Internet. Komunikasi terbuka yang sejajar, datar, dan luas telah membuka kemungkinan tidak terbatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tendensi perilaku konsumtif remaja sebagian besar terbentuk dengan melihat dan meniru orang lain dalam konteks sosial. Ini terlihat dari kecenderungan mahasiswa yang cenderung memasuki suatu kelompok maka pengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada beberapa temuan dalam penelitian ini. Pertama, toko online instagram berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Kedua, konformitas berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Ketiga, iklan televisi tidak memiliki dampak pada perilaku konsumtif.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bambang Setia Wibowo</li> <li>• Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi, Vol. 9 No. 1</li> </ul>	<p>hidup hedonis mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>		<p>bagi komunikasi antar pengguna Internet, yang pada akhirnya juga membuka peluang bagi terjadinya transaksi menjual atau membeli .</p>	<p>pemberian norma oleh kelompok tersebut akan berdampak pada timbulnya konformitas yang kuat. Kondisi demikian dapat membuat mahasiswa untuk ikut atau lebih menyesuaikan diri dengan norma atau kelompok agar mendapat penerimaan dari kelompok tersebut.</p>	<p>Keempat, perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>
30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• HUBUNGAN GAYA HIDUP HEDONIS DENGAN PERILAKU KONSUMTIF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kategori dari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GAYA HIDUP HEDONIS DENGAN PERILAKU KONSUMTIF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan di kampus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Dokter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaya hidup remaja metropolitan telah membuat mereka menjadi generasi “anak nongkrong”</li> </ul>

	<p>PADA MAHASI SWI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2018</li> <li>• Masnida Khairat, Nur 'Aisyiah Yusri, Shanty Yuliana</li> <li>• Jurnal Al-Qalb, Jilid 10, No. 2,</li> </ul>	<p>gaya hidup hedonis pada mahasiswa iswi, untuk mengetahui kategori dari perilaku konsumtif pada mahasiswa iswi, dan untuk mengetahui hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif mahasiswa iswa</p>		<p>Universitas Baiturrahmah kota Padang khususnya Program Studi Pendidikan Dokter, kebanyakan mahasiswa wanya pergi ke kampus dengan menggunakan mobil. Area parkirnya lebih banyak dipenuhi oleh mobil dibandingkan oleh sepeda motor. Dengan begitu dapat diambil dipahami bahwa mahasiswa</p>	<p>Universitas Baiturrahmah Padang memiliki tingkat gaya hidup hedonis yang tinggi, mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah Padang memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi, dan ada hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Dokter</p>	<p>yang sering berkeliaran di dalam mal. Hal ini tentu tidak terlepas dari pengaruh globalisasi, baik melalui media cetak maupun elektronik yang menampilkan gaya hidup dunia barat menjadi sebuah gaya hidup global dengan sebuah pesan bahwa jika mereka tidak melakukan apa yang dilakukan oleh anak-anak seusia mereka di belahan bumi yang lain itu, maka mereka akan ketinggalan aman alias "jadul" atau jaman dulu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil penelitian</li> </ul>
--	--	---	--	--	---	---

				<p>wa yang mengam- bil Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya menengah ke atas. Jika dilihat dari barang-barang atau atribut penunjang penampilan yang digunakan mahasiswinya, pada umumnya terlihat barang-</p>	<p>Universitas Baiturrahmah Padang</p>	<p>yang diuraikan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswi semester IV Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah Padang memiliki gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif yang tinggi. Selanjutnya, terdapat hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi semester IV Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah Padang</p>
--	--	--	--	--	--	--

				barang bermerek dan berkualitas yang sudah tentu harganya dikategorikan mahal berdasarkan kantong seorang mahasiswa		
31	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PENGARUH UANG SAKU DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TEKNOLOGI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bahwa ditahun 2013 indeks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Uang Saku berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas untuk variable Uang Saku adalah sebesar <math>0.031 &lt; 0.05</math>. 2) Gaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dengan banyaknya pusat perbelanjaan seperti mall, swalayan, minimarket, pertokoan, dan juga online shop. Dimana orang-orang dapat dengan mudah membeli semua kebutuhan yang diperlukan. Hal ini juga yang mendorong seseorang untuk</li> </ul>

<p>SUMBAWA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020</li> <li>• Titi Rismayanti, Serli Oktapiani</li> <li>• Nusantara Journal of Economics Vol. 02 No. 02</li> </ul>	<p>Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa . 2) Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.</p>		<p>literasi keuangan sebesar 21,84% sedangkan inklusi keuangan sebesar 59,74%. Ditahun 2016 indeks literasi keuangan sebesar 29,7% dan inklusi keuangannya mencapai 67,8%. Pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan mencapai 38,03% dan 76,19%”</p>	<p>Hidup berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas untuk variable uang saku adalah <math>0.003 &lt; 0.05</math>.</p>	<p>berperilaku konsumtif. Dikalangan mahasiswa perilaku konsumtif mereka juga tergolong tinggi, hal itu disebabkan karena gaya hidup yang mereka lakukan .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Gaya hidup memiliki pengaruh yang arahnya positif terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi</li> </ul>
--	---	--	---	--	---

				<p>. Angka tersebut melebihi target yang ditetapkan pemerintah. Dimana target untuk literasi keuangan adalah 35% dan untuk inklusi keuangan 75%</p>		<p>Sumbawa. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa yang tinggi atau cenderung mewah akan mempengaruhi perilaku konsumtifnya yang juga tinggi. Hal ini disebabkan karena ada sebagian mahasiswa yang suka nongkrong di cafe atau rumah makan dan suka membeli produk mahal yang menurutnya menjamin kepuasan.</p>
3 2	<p>PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, literasi keuangan</p>	<p>Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Perilaku Manajemen Keuangan</p>	<p>Hasil survey yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi dan</p>	<p>Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat</p>	<p>Banyaknya masyarakat yang mengalami PHK menyebabkan banyak keluarga yang kehilangan mata pencahariannya</p>

<p>MANAJEMEN KEUANGAN 2022 Muhamad Syahwildan, Galih Adi Prasetyo, Tri Damayanti Jurnal Pelita Manajemen Vol.01 No 01</p>	<p>n dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat di Bekasi saat masa pandemi covid 19.</p>		<p>inklusi nasional mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingkat literasi nasional pada tahun 2019 menunjukkan nilai 38,03% dan nilai inklusi nasional sebesar 76,19%. Hasil tersebut meningkat dibandingkan dengan hasil survey tahun 2016 yang menunjukkan tingkat literasi nasional sebesar 29,70% dan tingkat inklusi nasional sebesar 67,80%. Berdasarkan hal</p>	<p>pandemi covid 19. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil Analisa pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar 5,872768 dan t tabel sebesar 1,983731003. Dengan hasil t hitung &gt; t tabel dan nilai signifikansi atau probabilitas 0,000 &lt; 0,05 menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten</p>	<p>, sehingga menyebabkan menurunnya tingkat pendapatan masyarakat daerah kabupaten Bekasi.. Dengan adanya penurunan pendapatan masyarakat, maka roda perekonomian masyarakat Kabupaten Bekasi akan terganggu dan berujung pada penurunan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bekasi sendiri. Kesejahteraan merupakan kualitas kepuasan hidup yang mengatur tatanan level anggota masyarakat dalam mengatur keseimbangan hidup dalam bermasyarakat</p>
---	---	--	--	---	---

				tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam 3 tahun, terdapat peningkatan nilai literasi keuangan sebesar 8,33% dan kenaikan inklusi keuangan nasional sebesar 8,39%. Survei yang dilakukan OJK tersebut memakai 12.773 orang dari 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten sebagai responden nya.	Bekasi saat pandemi covid 19. Hal tersebut berarti semakin baik literasi keuangan masyarakat maka perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19 akan cenderung semakin baik.	
33	EFEK LIFESTYLE DALAM MEMODERASI PENGARUH	Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek gaya	EFEK LIFESTYLE PENGETAHUAN DAN LITERASI	Berdasarkan Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK)	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis lifestyle dapat memoderasi	Perkembangan perencanaan keuangan saat ini sangat pesat. Awalnya perencanaan keuangan

<p>PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN 2021</p> <p>Eka Desy Purnama, Fetrik Erwanto Simarmata</p> <p>Jurnal Inovasi Penelitian Vol.1 No.8</p>	<p>hidup (lifestyle) dalam memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan.</p>	<p>KEUANGAN PERENCANAAN KEUANGAN</p>	<p>tahun 2019 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 [2] menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan hasil survei OJK tahun 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Berdasarkan hasil survey tersebut</p>	<p>pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan karyawan perbankan. Nilai t-Statistic sebesar 2.294 lebih besar dari nilai t-table sebesar 1.96 dan nilai P-Values sebesar 0.022 lebih kecil dari 0.05. Dilihat dari nilai tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan, dengan demikian hipotesis diterima. Hal ini berarti gaya hidup (lifestyle) yang baik berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan</p>	<p>hanya digunakan pada perusahaan. Namun seiring berkembangnya pemahaman mengenai keuangan maka kebutuhan perencanaan keuangan tidak terbatas hanya untuk perusahaan tetapi juga dibutuhkan untuk industri kecil, industri rumahan dan rumah tangga bahkan juga untuk pribadi. Dalam melakukan pengelolaan keuangan harus diawali dengan perencanaan keuangan yang baik agar tujuan penempatan keuangan tercapai, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat</p>
--	--	--------------------------------------	--	---	--

				<p>berarti dalam 3 tahun terakhir telah terjadi peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%.</p>	<p>sesorang. Lifestyle juga merupakan variabel moderasi yang tepat karena dengan lifestyle tertentu seseorang dapat mengubah pola konsumsinya sehingga dapat mengabaikan prioritas perencanaan keuangannya. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa lifestyle tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan karyawan perbankan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-</p>	<p>dilakukan melalui bentuk tabungan investasi atau pengalokasian dana.</p>
--	--	--	--	---	---	---

					<p>Statistic sebesar 1.411 lebih besar dari nilai t-table sebesar 1.96 dan nilai P-Values sebesar 0.159 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian hipotesis ini ditolak. Hasil hipotesis ini berarti literasi keuangan tidak dapat dimoderasi oleh lifestyle. Hal ini bisa terjadi karena banyak faktor seperti faktor usia, gaya hidup, lingkungan sosial tempat tinggal serta kebiasaan dalam keluarga serta kontrol diri .</p>	
--	--	--	--	--	--	--

**Lampiran 6 Hasil Jawaban Kuesioner Responden Variabel Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan**

STATUS EKONOMI (X1)	LITERASI KEUANGAN (X2)							PENGELOLAAN KEUANGAN (X3)									
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3
1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
1	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
3	4	5	4	5	4	4	5	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
1	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4
1	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4
4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4
2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	5	4	4
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
5	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3
2	3	3	2	2	3	2	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	3	5	4	5

4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2
3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
2	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4
2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5
2	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2
3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3
5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5
2	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3
4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2
5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
1	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
1	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2
2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2



1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2

**Lampiran 7 Hasil Jawaban Kuesioner Responden Variabel Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif**

GAYA HIDUP (Y1)										PERILAKU KONSUMTIF (Z1)									
Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	.	.	.	.	.	.	.	.	.	1
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0
2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2
1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2
1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2
5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4
3	3	3	2	2	5	5	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	2	2	2	3	4	5	5	4	3
2	2	2	3	2	2	3	5	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1
2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2
1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2
2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	5	2	2	2	1	2	2	2	2	2
2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	1	1	2	3	2	3	2	1
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2
3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	1	3	3	4	2	4	2	4	4
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	1	1	2	3	5	3	3	4
3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2
2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	5	2	2	2	2	3	4	4	3	5
4	4	3	5	4	5	5	5	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	4	4

2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	5	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2
5	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	3	2	3	1	4	4	3	4
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3
4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
2	1	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1
4	5	3	4	5	5	5	5	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2
3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	2	4	4	3
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	4	2	4	5	5	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	4	4
4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	1	1	1	2	2	2	3	4	4	3
1	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	2	3	4	5	5	3	3	3	1	3	4	5	3	3	4	4	3
2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3
2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	1	1	1	3	1	5	3	4	3
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
3	5	3	4	3	5	5	5	4	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2
3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1
5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	1	3	1	3	2	1	5	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1
3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4
2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	1	1	4	2	5	3	3	3
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	1	1	4	5	3	5	4	4	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4
2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2
4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	2	2	1	2	2	3	4	5	3	4
3	3	3	3	3	4	5	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	1	2	4
4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	1	2	2

4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	5	3	4	5	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3
4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	5	4	3	5	5	4	3
1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3
3	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4
2	2	2	1	1	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2
2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	5	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	5	3	3	4	5	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2
1	2	3	1	1	3	2	2	1	2	1	5	1	1	1	1	2	2	2	5
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3	5	3	4	5
2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4
1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	5	3	3	4
4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3
4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	2	3	3	4	3	5	3	5	3
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3
2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	1	2	4	2	3	3	4

### Frequencies Jawaban Responden

#### Lampiran 8 Frekuensi Variabel Status Ekonomi

**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	24	22.9	22.9	22.9
	2	32	30.5	30.5	53.3
	3	17	16.2	16.2	69.5
	4	23	21.9	21.9	91.4
	5	9	8.6	8.6	100.0
Total		105	100.0	100.0	

#### Lampiran 9 Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Indikator Pertama

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	9.5	9.5	9.5
	3	21	20.0	20.0	29.5
	4	43	41.0	41.0	70.5
	5	31	29.5	29.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

#### Lampiran 10 Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Indikator Kedua

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	12	11.4	11.4	12.4
	3	27	25.7	25.7	38.1
	4	34	32.4	32.4	70.5
	5	31	29.5	29.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 11 Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Indikator Ketiga**

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	15	14.3	14.3	15.2
	3	13	12.4	12.4	27.6
	4	34	32.4	32.4	60.0
	5	42	40.0	40.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 12 Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Indikator Keempat**

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	13	12.4	12.4	13.3
	3	15	14.3	14.3	27.6
	4	30	28.6	28.6	56.2
	5	46	43.8	43.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 13 Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Indikator Kelima**

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	10.5	10.5	10.5
	3	21	20.0	20.0	30.5
	4	31	29.5	29.5	60.0
	5	42	40.0	40.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 14 Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Indikator Keenam**

**X2.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.9	1.9	1.9
	2	17	16.2	16.2	18.1
	3	7	6.7	6.7	24.8
	4	25	23.8	23.8	48.6
	5	54	51.4	51.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 15 Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Indikator Ketujuh**

**X2.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	11	10.5	10.5	11.4
	3	16	15.2	15.2	26.7
	4	26	24.8	24.8	51.4
	5	51	48.6	48.6	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 16 Frekuensi Variabel Pengelolaan Keuangan Indikator Pertama**

**X3.01**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.9	1.9	1.9
	2	17	16.2	16.2	18.1
	3	19	18.1	18.1	36.2
	4	27	25.7	25.7	61.9

	5	40	38.1	38.1	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Lampiran 17 Frekuensi Variabel Pengelolaan Keuangan Indikator Kedua

#### X3.02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	14.3	14.3	14.3
	3	23	21.9	21.9	36.2
	4	31	29.5	29.5	65.7
	5	36	34.3	34.3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Lampiran 18 Frekuensi Variabel Pengelolaan Keuangan Indikator Ketiga

#### X3.03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	16	15.2	15.2	16.2
	3	24	22.9	22.9	39.0
	4	31	29.5	29.5	68.6
	5	33	31.4	31.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Lampiran 19 Frekuensi Variabel Pengelolaan Keuangan Indikator Keempat

#### X3.04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.9	1.9	1.9
	2	18	17.1	17.1	19.0
	3	15	14.3	14.3	33.3
	4	32	30.5	30.5	63.8
	5	38	36.2	36.2	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Lampiran 20 Frekuensi Variabel Pengelolaan Keuangan Indikator Kelima

**X3.05**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.9	1.9	1.9
	2	14	13.3	13.3	15.2
	3	22	21.0	21.0	36.2
	4	19	18.1	18.1	54.3
	5	48	45.7	45.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Lampiran 21 Frekuensi Variabel Pengelolaan Keuangan Indikator Keenam

**X3.06**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18	17.1	17.1	17.1
	3	18	17.1	17.1	34.3
	4	31	29.5	29.5	63.8
	5	38	36.2	36.2	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Lampiran 22 Frekuensi Variabel Pengelolaan Keuangan Indikator Ketujuh

**X3.07**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	25	23.8	23.8	24.8
	3	17	16.2	16.2	41.0
	4	23	21.9	21.9	62.9
	5	39	37.1	37.1	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 23 Frekuensi Variabel Pengelolaan Keuangan Indikator Kedelapan****X3.08**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	23	21.9	21.9	21.9
	3	16	15.2	15.2	37.1
	4	22	21.0	21.0	58.1
	5	44	41.9	41.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 24 Frekuensi Variabel Pengelolaan Keuangan Indikator Kesembilan****X3.09**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.9	1.9	1.9
	2	15	14.3	14.3	16.2
	3	25	23.8	23.8	40.0
	4	19	18.1	18.1	58.1
	5	44	41.9	41.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 25 Frekuensi Variabel Pengelolaan Keuangan Indikator Kesepuluh****X3.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	20	19.0	19.0	19.0
	3	21	20.0	20.0	39.0
	4	20	19.0	19.0	58.1
	5	44	41.9	41.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Lampiran 26 Frekuensi Variabel Gaya Hidup Indikator Pertama

**Y1.01**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	7.6	7.6	7.6
	2	21	20.0	20.0	27.6
	3	25	23.8	23.8	51.4
	4	23	21.9	21.9	73.3
	5	28	26.7	26.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Lampiran 27 Frekuensi Variabel Gaya Hidup Indikator Kedua

**Y1.02**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	9.5	9.5	9.5
	2	20	19.0	19.0	28.6
	3	21	20.0	20.0	48.6
	4	28	26.7	26.7	75.2
	5	26	24.8	24.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Lampiran 28 Frekuensi Variabel Gaya Hidup Indikator Ketiga

**Y1.03**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	6.7	6.7	6.7
	2	24	22.9	22.9	29.5
	3	34	32.4	32.4	61.9
	4	15	14.3	14.3	76.2
	5	25	23.8	23.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 29 Frekuensi Variabel Gaya Hidup Indikator Keempat****Y1.04**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	5.7	5.7	5.7
	2	19	18.1	18.1	23.8
	3	25	23.8	23.8	47.6
	4	23	21.9	21.9	69.5
	5	32	30.5	30.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 30 Frekuensi Variabel Gaya Hidup Indikator Kelima****Y1.05**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	11.4	11.4	11.4
	2	17	16.2	16.2	27.6
	3	31	29.5	29.5	57.1
	4	18	17.1	17.1	74.3
	5	27	25.7	25.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 31 Frekuensi Variabel Gaya Hidup Indikator Keenam****Y1.06**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	5.7	5.7	5.7
	2	15	14.3	14.3	20.0
	3	27	25.7	25.7	45.7
	4	27	25.7	25.7	71.4
	5	30	28.6	28.6	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 32 Frekuensi Variabel Gaya Hidup Indikator Ketujuh**

**Y1.07**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.9	1.9	1.9
	2	20	19.0	19.0	21.0
	3	18	17.1	17.1	38.1
	4	17	16.2	16.2	54.3
	5	48	45.7	45.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 33 Frekuensi Variabel Gaya Hidup Indikator Kedelapan**

**Y1.08**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4.8	4.8	4.8
	2	15	14.3	14.3	19.0
	3	22	21.0	21.0	40.0
	4	20	19.0	19.0	59.0
	5	43	41.0	41.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 34 Frekuensi Variabel Gaya Hidup Indikator Kesembilan**

**Y1.09**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	11.4	11.4	11.4
	2	16	15.2	15.2	26.7
	3	25	23.8	23.8	50.5
	4	25	23.8	23.8	74.3
	5	27	25.7	25.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 35 Frekuensi Variabel Gaya Hidup Indikator Kesepuluh****Y1.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	5.7	5.7	5.7
	2	20	19.0	19.0	24.8
	3	29	27.6	27.6	52.4
	4	22	21.0	21.0	73.3
	5	28	26.7	26.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 36 Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif Indikator Pertama****Z1.01**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	16.2	16.2	16.2
	2	26	24.8	24.8	41.0
	3	35	33.3	33.3	74.3
	4	15	14.3	14.3	88.6
	5	12	11.4	11.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 37 Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif Indikator Kedua****Z1.02**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	21	20.0	20.0	20.0
	2	32	30.5	30.5	50.5
	3	33	31.4	31.4	81.9
	4	11	10.5	10.5	92.4
	5	8	7.6	7.6	100.0

Total	105	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

### Lampiran 38 Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif Indikator Ketiga

**Z1.03**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	28	26.7	26.7	26.7
	2	34	32.4	32.4	59.0
	3	28	26.7	26.7	85.7
	4	8	7.6	7.6	93.3
	5	7	6.7	6.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Lampiran 39 Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif Indikator Keempat

**Z1.04**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	23	21.9	21.9	21.9
	2	37	35.2	35.2	57.1
	3	28	26.7	26.7	83.8
	4	10	9.5	9.5	93.3
	5	7	6.7	6.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Lampiran 40 Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif Indikator Kelima

**Z1.05**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	13.3	13.3	13.3
	2	41	39.0	39.0	52.4
	3	25	23.8	23.8	76.2
	4	12	11.4	11.4	87.6
	5	13	12.4	12.4	100.0

Total	105	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

#### Lampiran 41 Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif Indikator Keenam

##### Z1.06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	19.0	19.0	19.0
	2	25	23.8	23.8	42.9
	3	41	39.0	39.0	81.9
	4	12	11.4	11.4	93.3
	5	7	6.7	6.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

#### Lampiran 42 Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif Indikator Ketujuh

##### Z1.07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4.8	4.8	4.8
	2	38	36.2	36.2	41.0
	3	28	26.7	26.7	67.6
	4	11	10.5	10.5	78.1
	5	23	21.9	21.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

#### Lampiran 43 Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif Indikator Kedelapan

##### Z1.08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	10.5	10.5	10.5
	2	24	22.9	22.9	33.3
	3	40	38.1	38.1	71.4
	4	19	18.1	18.1	89.5
	5	11	10.5	10.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 44 Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif Indikator Kesembilan**

**Z1.09**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4.8	4.8	4.8
	2	27	25.7	25.7	30.5
	3	44	41.9	41.9	72.4
	4	18	17.1	17.1	89.5
	5	11	10.5	10.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Lampiran 45 Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif Indikator Kesepuluh**

**Z1.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	7.6	7.6	7.6
	2	24	22.9	22.9	30.5
	3	38	36.2	36.2	66.7
	4	24	22.9	22.9	89.5
	5	11	10.5	10.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Descriptives Jawaban Responden**

**Lampiran 46 Hasil *Standard Deviation* Setiap Indikator**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	105	1	5	2.63	1.288
X2.1	105	2	5	3.90	.936
X2.2	105	1	5	3.78	1.028
X2.3	105	1	5	3.96	1.091

X2.4	105	1	5	4.02	1.083
X2.5	105	2	5	3.99	1.014
X2.6	105	1	5	4.07	1.187
X2.7	105	1	5	4.10	1.070
X3.01	105	1	5	3.82	1.167
X3.02	105	2	5	3.84	1.057
X3.03	105	1	5	3.75	1.090
X3.04	105	1	5	3.82	1.158
X3.05	105	1	5	3.92	1.174
X3.06	105	2	5	3.85	1.099
X3.07	105	1	5	3.70	1.224
X3.08	105	2	5	3.83	1.197
X3.09	105	1	5	3.84	1.178
X3.10	105	2	5	3.84	1.170
Y1.01	105	1	5	3.40	1.283
Y1.02	105	1	5	3.38	1.304
Y1.03	105	1	5	3.26	1.241
Y1.04	105	1	5	3.53	1.256
Y1.05	105	1	5	3.30	1.322
Y1.06	105	1	5	3.57	1.208
Y1.07	105	1	5	3.85	1.246
Y1.08	105	1	5	3.77	1.258
Y1.09	105	1	5	3.37	1.325
Y1.10	105	1	5	3.44	1.232
Z1.01	105	1	5	2.80	1.212
Z1.02	105	1	5	2.55	1.152
Z1.03	105	1	5	2.35	1.152
Z1.04	105	1	5	2.44	1.134
Z1.05	105	1	5	2.70	1.208
Z1.06	105	1	5	2.63	1.120
Z1.07	105	1	5	3.09	1.241
Z1.08	105	1	5	2.95	1.121
Z1.09	105	1	5	3.03	1.023
Z1.10	105	1	5	3.06	1.090
Valid N (listwise)	105				

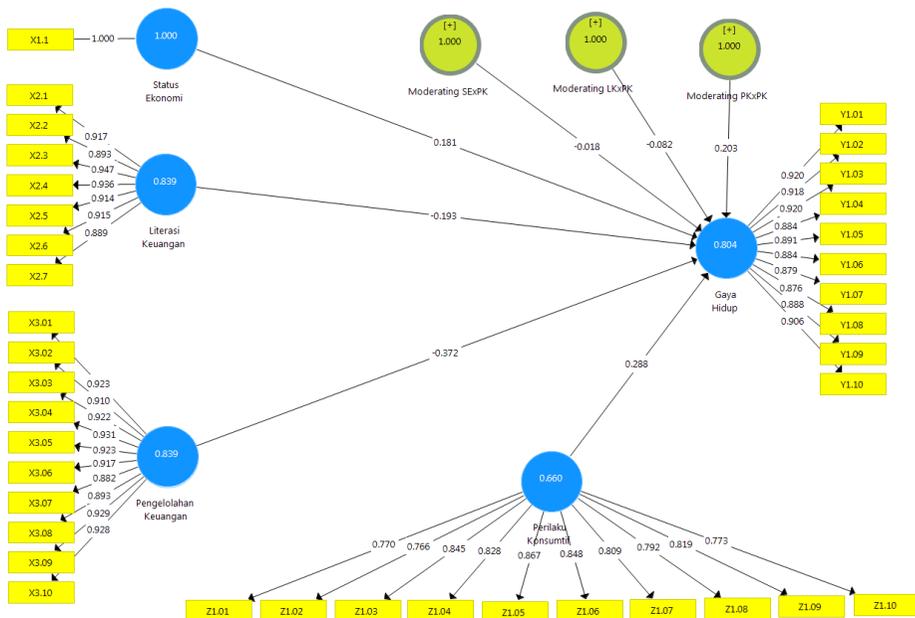
### Descriptives Variabel

Lampiran 47 Hasil *Standard Deviation* Setiap Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Status.Ekonomi	105	1	5	2.63	1.288
Literasi.Keuangan	105	1.71	5.00	3.9741	.97007
Pengolahan.Keuangan	105	1.80	5.00	3.8210	1.05427
Gaya.Hidup	105	1.40	5.00	3.4867	1.13655
Perilaku.Konsumtif	105	1.00	5.00	2.7600	.93032
Valid N (listwise)	105				

### Hasil Outer

Lampiran 48 Hasil *Outer Model*



**Outer Loading ( Konvergen Validity)****Lampiran 49 Hasil *Outer Loading (Konvergen Validity)***

	<b>Gaya_Hi dup</b>	<b>Literasi_Ke uangan</b>	<b>Pengelolaan_ Keuangan</b>	<b>Perilaku_K onsumtif</b>	<b>Status_Ek onomi</b>
<b>X1.1</b>					<b>1.000</b>
<b>X2.1</b>		<b>0.917</b>			
<b>X2.2</b>		<b>0.893</b>			
<b>X2.3</b>		<b>0.947</b>			
<b>X2.4</b>		<b>0.936</b>			
<b>X2.5</b>		<b>0.914</b>			
<b>X2.6</b>		<b>0.915</b>			
<b>X2.7</b>		<b>0.889</b>			
<b>X3.01</b>			<b>0.923</b>		
<b>X3.02</b>			<b>0.910</b>		
<b>X3.03</b>			<b>0.922</b>		
<b>X3.04</b>			<b>0.931</b>		
<b>X3.05</b>			<b>0.923</b>		
<b>X3.06</b>			<b>0.917</b>		
<b>X3.07</b>			<b>0.882</b>		
<b>X3.08</b>			<b>0.893</b>		
<b>X3.09</b>			<b>0.929</b>		
<b>X3.10</b>			<b>0.928</b>		
<b>Y1.01</b>	<b>0.920</b>				
<b>Y1.02</b>	<b>0.918</b>				
<b>Y1.03</b>	<b>0.920</b>				
<b>Y1.04</b>	<b>0.884</b>				
<b>Y1.05</b>	<b>0.891</b>				
<b>Y1.06</b>	<b>0.884</b>				
<b>Y1.07</b>	<b>0.879</b>				
<b>Y1.08</b>	<b>0.876</b>				
<b>Y1.09</b>	<b>0.888</b>				
<b>Y1.10</b>	<b>0.906</b>				
<b>Z1.01</b>				<b>0.770</b>	
<b>Z1.02</b>				<b>0.766</b>	

Z1.03				<b>0.845</b>	
Z1.04				<b>0.828</b>	
Z1.05				<b>0.867</b>	
Z1.06				<b>0.848</b>	
Z1.07				<b>0.809</b>	
Z1.08				<b>0.792</b>	
Z1.09				<b>0.819</b>	
Z1.10				<b>0.773</b>	

### Cross Loading ( Diskriminant Validity)

#### Lampiran 50 Hasil Cross Loading (Diskriminant Validity)

	Gaya_Hi dup	Literasi_Ke uangan	Pengelolaan_ Keuangan	Perilaku_K onsumtif	Status_Ek onomi
X1.1	0.271	-0.133	-0.182	-0.048	<b>1.000</b>
X2.1	-0.606	0.917	0.703	-0.461	-0.085
X2.2	-0.601	<b>0.893</b>	0.660	-0.440	-0.171
X2.3	-0.600	<b>0.947</b>	0.709	-0.457	-0.133
X2.4	-0.555	<b>0.936</b>	0.661	-0.448	-0.153
X2.5	-0.582	<b>0.914</b>	0.713	-0.456	-0.084
X2.6	-0.527	<b>0.915</b>	0.684	-0.406	-0.128
X2.7	-0.492	<b>0.889</b>	0.662	-0.434	-0.093
X3.01	-0.602	0.672	<b>0.923</b>	-0.452	-0.090
X3.02	-0.611	0.733	<b>0.910</b>	-0.455	-0.129
X3.03	-0.686	0.715	<b>0.922</b>	-0.479	-0.231
X3.04	-0.613	0.722	<b>0.931</b>	-0.420	-0.219
X3.05	-0.579	0.681	<b>0.923</b>	-0.345	-0.273
X3.06	-0.569	0.707	<b>0.917</b>	-0.398	-0.190

<b>X3.07</b>	-0.671	0.646	<b>0.882</b>	-0.488	-0.186
<b>X3.08</b>	-0.567	0.667	<b>0.893</b>	-0.426	-0.092
<b>X3.09</b>	-0.607	0.657	<b>0.929</b>	-0.374	-0.135
<b>X3.10</b>	-0.580	0.643	<b>0.928</b>	-0.407	-0.111
<b>Y1.01</b>	<b>0.920</b>	-0.605	-0.640	0.492	0.271
<b>Y1.02</b>	<b>0.918</b>	-0.569	-0.601	0.464	0.205
<b>Y1.03</b>	<b>0.920</b>	-0.680	-0.701	0.476	0.343
<b>Y1.04</b>	<b>0.884</b>	-0.545	-0.638	0.474	0.254
<b>Y1.05</b>	<b>0.891</b>	-0.555	-0.590	0.479	0.229
<b>Y1.06</b>	<b>0.884</b>	-0.516	-0.517	0.440	0.268
<b>Y1.07</b>	<b>0.879</b>	-0.499	-0.527	0.416	0.198
<b>Y1.08</b>	<b>0.876</b>	-0.472	-0.539	0.440	0.262
<b>Y1.09</b>	<b>0.888</b>	-0.539	-0.571	0.499	0.183
<b>Y1.10</b>	<b>0.906</b>	-0.552	-0.624	0.549	0.200
<b>Z1.01</b>	0.421	-0.369	-0.382	<b>0.770</b>	-0.017
<b>Z1.02</b>	0.442	-0.424	-0.455	<b>0.766</b>	-0.022
<b>Z1.03</b>	0.407	-0.411	-0.480	<b>0.845</b>	-0.066
<b>Z1.04</b>	0.353	-0.469	-0.409	<b>0.828</b>	-0.059
<b>Z1.05</b>	0.450	-0.408	-0.408	<b>0.867</b>	-0.009
<b>Z1.06</b>	0.433	-0.428	-0.444	<b>0.848</b>	-0.077
<b>Z1.07</b>	0.459	-0.348	-0.306	<b>0.809</b>	-0.010
<b>Z1.08</b>	0.478	-0.405	-0.330	<b>0.792</b>	-0.032
<b>Z1.09</b>	0.477	-0.358	-0.308	<b>0.819</b>	-0.021
<b>Z1.10</b>	0.316	-0.313	-0.252	<b>0.773</b>	-0.101

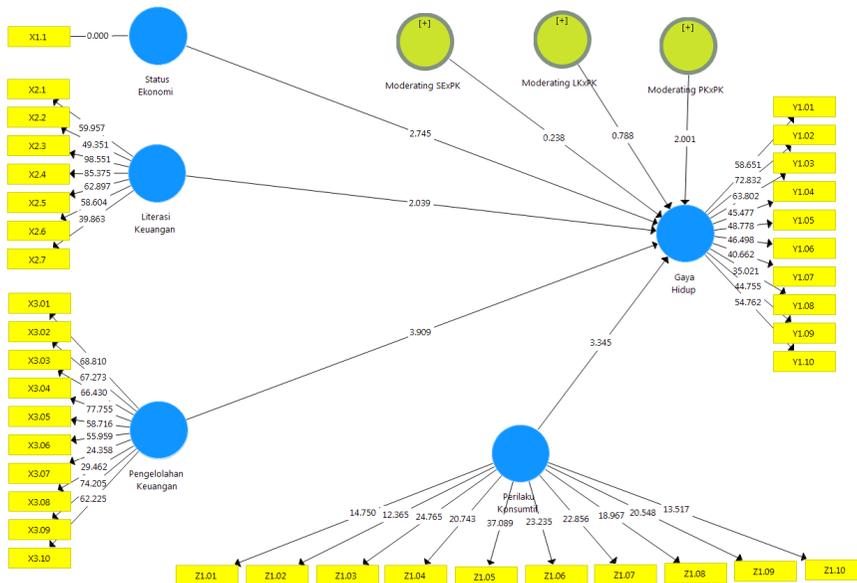
**AVE, Composite Reliability & Cronbach Alpha (Konstruk Validity & Reliability)**

**Lampiran 51 Hasil AVE, Composite Reliability & Cronbach Alpha (Konstruk Validity & Reliability)**

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Gaya_Hidup	0.973	0.976	0.804
Literasi_Keuangan	0.968	0.973	0.839
Pengelolaan_Keuangan	0.979	0.981	0.839
Perilaku_Konsumtif	0.943	0.951	0.660
Status_Ekonomi	1.000	1.000	1.000

**Hasil Inner**

**Lampiran 52 Hasil Inner Model**



**R Square**

**Lampiran 53 Hasil *R Square***

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
<b>Gaya_Hidup</b>	0.582	0.552

**Q Square**

**Lampiran 54 Hasil *Q Square***

	<b>SSO</b>	<b>SSE</b>	<b>Q<sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)</b>
<b>Gaya_Hidup</b>	1050.000	571.317	0.456
<b>Literasi_Keuangan</b>	735.000	735.000	
<b>Moderating LKxPK</b>	105.000	105.000	
<b>Moderating PKxPK</b>	105.000	105.000	
<b>Moderating SExPK</b>	105.000	105.000	
<b>Pengelolaan_Keuangan</b>	1050.000	1050.000	
<b>Perilaku_Konsumtif</b>	1050.000	1050.000	
<b>Status_Ekonomi</b>	105.000	105.000	

**Model Fit**

**Lampiran 55 Hasil *Model Fit***

	<b>Saturated Model</b>	<b>Estimated Model</b>
<b>SRMR</b>	0.055	0.055
<b>d_ULS</b>	2.219	2.219
<b>d_G</b>	2.230	2.232
<b>Chi-Square</b>	1069.401	1068.541
<b>NFI</b>	0.805	0.805

**Pengaruh Variabel ( Hipotesis )**

**Lampiran 56 Hasil Pengaruh Variabel ( Hipotesis )**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics (O/STDEV)</b>	<b>P Values</b>
<b>Literasi_Keuangan -&gt; Gaya_Hidup</b>	-0.193	-0.206	0.094	2.039	<b>0.042</b>
<b>Moderating LKxPK -&gt; Gaya_Hidup</b>	-0.082	-0.078	0.104	0.788	<b>0.431</b>
<b>Moderating PKxPK -&gt; Gaya_Hidup</b>	0.203	0.203	0.101	2.001	<b>0.046</b>
<b>Moderating SExPK -&gt; Gaya_Hidup</b>	-0.018	-0.020	0.076	0.238	<b>0.812</b>
<b>Pengelolaan_Keuangan -&gt; Gaya_Hidup</b>	-0.372	-0.350	0.095	3.909	<b>0.000</b>
<b>Perilaku_Konsumtif -&gt; Gaya_Hidup</b>	0.288	0.294	0.086	3.345	<b>0.001</b>
<b>Status_Ekonomi -&gt; Gaya_Hidup</b>	0.181	0.181	0.066	2.745	<b>0.006</b>

***“Halaman Sengaja Dikosongkan”***